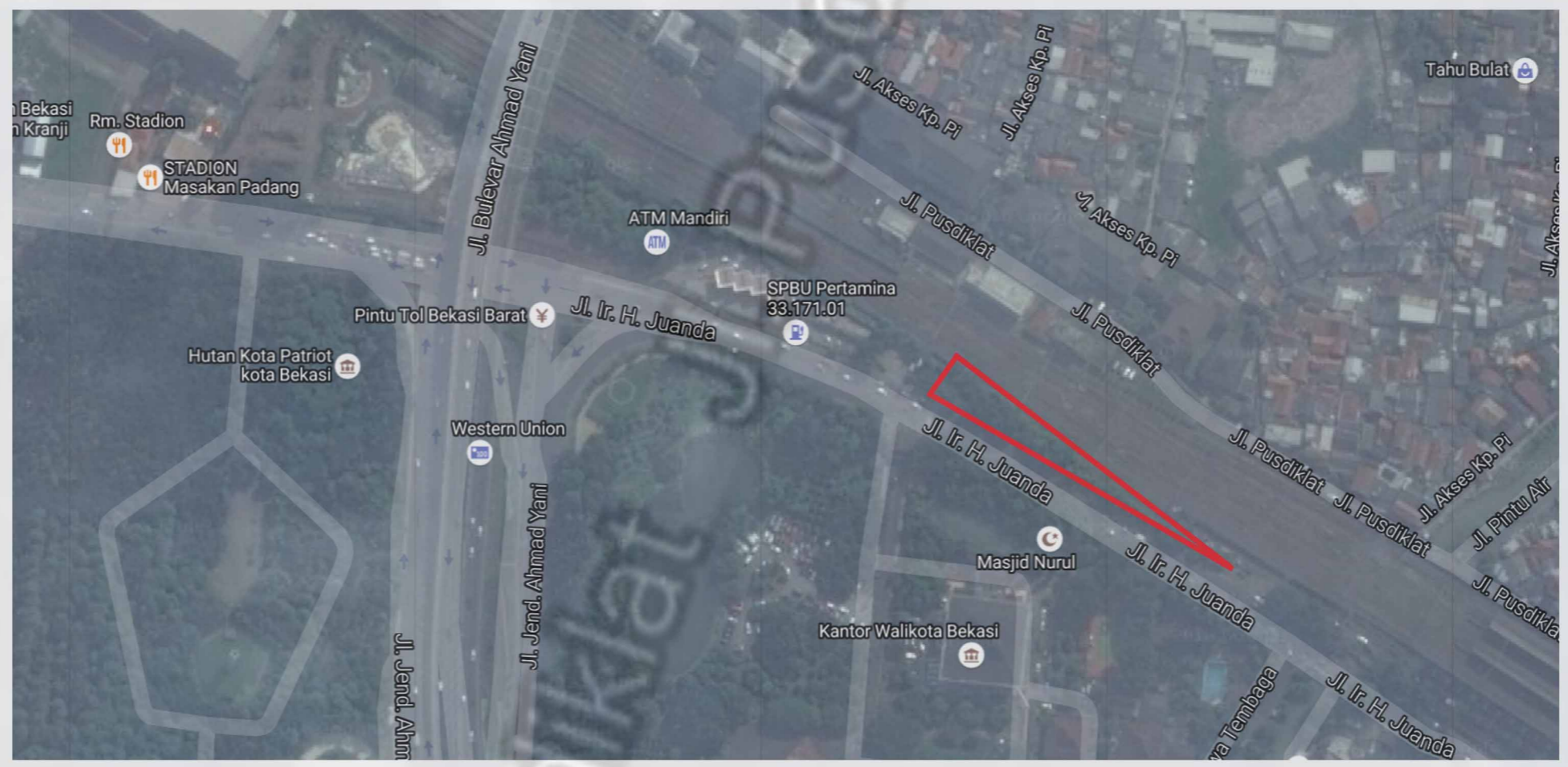


HOLOPARK

BEKASI, INDONESIA

Bekasi merupakan kota yang berbatasan langsung dengan Ibukota negara Indonesia, Jakarta yang merupakan kota metropolitan nomor 1 di Indonesia. Perkembangan dari kota Bekasi sendiri tidak berbeda jauh dengan Jakarta, masalah-masalah yang ditimbulkan pun tidak jauh berbeda. Pergeseran nilai-nilai sosial budaya akibat globalisasi, juga pertumbuhan laju penduduk yang mengakibatkan tatanan ruang menjadi amburadul. Peruntukan lahan pada akhirnya dimaksimalkan untuk permukiman dan area perdagangan dan jasa, dan hanya menyisakan sedikit ruang publik berupa RTH.



LOKASI SITE BERADA DI JALAN IR. H. JUANDA DENGAN LUASAN ±960 M²

LATAR BELAKANG DESAIN

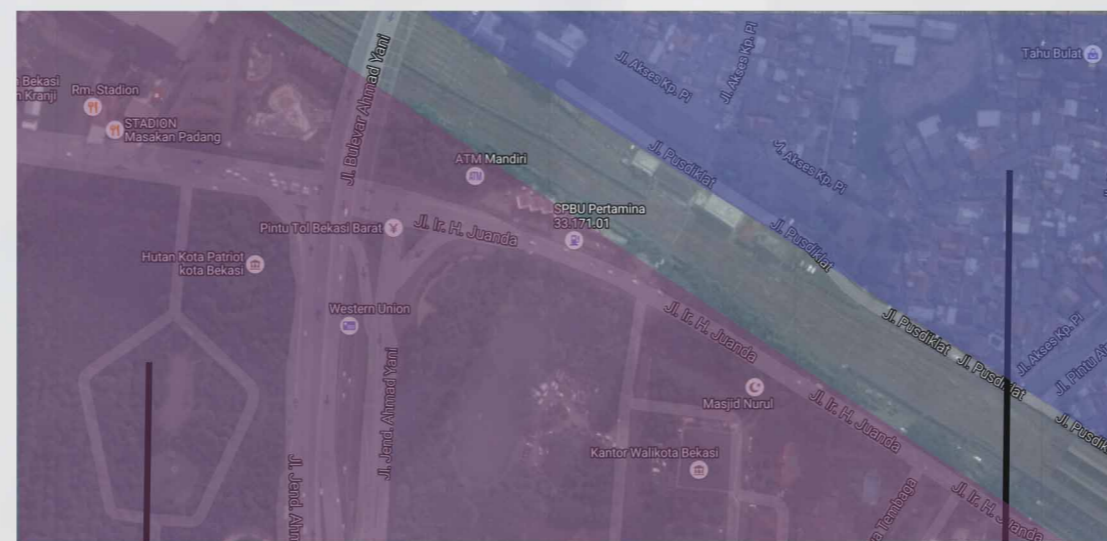
Perkembangan arsitektur pada urban design di kota Bekasi dan kota-kota besar lainnya memiliki prinsip yang sama dengan penyaluran hobi atau kesamaan dari masyarakat lewat komunitas, apa yang terlihat diluar belum tentu dapat dipastikan baik atau tidaknya. Tatanan ruang publik berupa mall terlihat paling dominan mencerminkan suatu kota metropolitan. Padahal prinsip dari ruang publik seperti yang diungkapkan oleh Andi RHARHARHA – Street Artist & Founder Indonesian Street Art Database "Ruang publik kota adalah ruang sosial yang memungkinkan kita untuk berinteraksi, bersuara, dan sekaligus membicarakan dan mengkritisi kota yang kenyataannya lebih menjual ruang publik untuk iklan dan juga mall." Lalu apa hubungannya dengan komunitas? Komunitas merupakan wadah bagi masyarakat yang memiliki kesamaan dalam hobi atau kesukaan social interaction yang merupakan fokus utama tatanan urban design paling dapat dirangsang didalam komunitas, sedangkan fasilitas untuk mewedahi komunitas itu dirasa kurang sehingga mereka menyalurkan pada tempat-tempat yang tidak baik yang dianggap merusak. Pemerintah kota Jakarta sendiri telah membuat pernyataan mengenai Street Art adalah suatu kriminalitas yang dianggap suatu vandalisme yang hanya membuat terlihat kotor dan kumuh.

PERMASALAHAN YANG MUNCUL

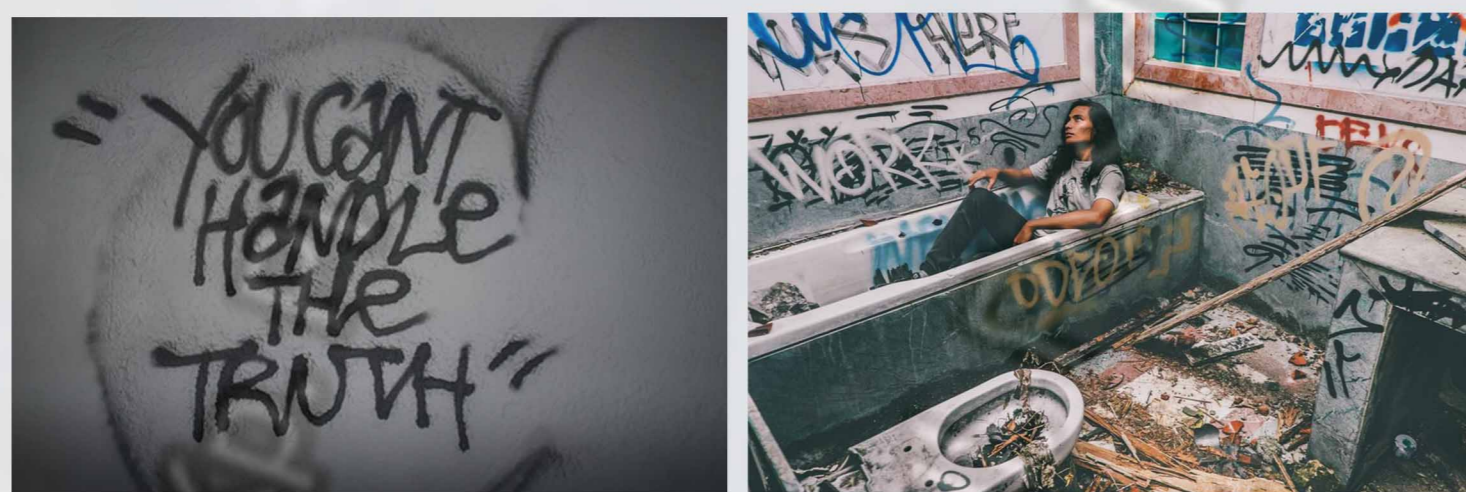
Penataan perkotaan dalam lingkup urban design telah didefinisikan pada buku Public Places Urban Spaces oleh Matthew Cornona dkk "an open system that uses elements and ambient space as its basic vocabulary and that is focused on social interaction and communication in the public realm"

Optimalisasi lahan untuk permukiman dan perdagangan jasa membuat wadah infrastruktur berupa public place terbilang kurang. Public place paling dominan di kota Bekasi yang dapat diamati adalah berupa pusat perbelanjaan. Pusat perbelanjaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif akibat perkembangan globalisasi tidak dapat dijadikan tolak ukur apakah social interaction dapat terjadi di public place tersebut.

Sehingga terjadi kekurangan wadah infrastruktur dimana masyarakat dapat menyalurkan kesamaan ataupun hobinya bersama komunitas, yang berujung pada masalah lainya yaitu penyaluran hobi pada tempat-tempat yang tidak seharusnya sehingga merusak estetika dari tatanan yang telah ada.



AREA PERDAGANGAN & JASA, KANTOR PEMERINTAHAN
AREA PERMUKIMAN



ISU	TUJUAN	IDE
<p>Paradigma tentang komunitas Street Art yang dianggap sebagai suatu vandalisme yang membuat rupa kota menjadi kotor dan kumuh</p> <p>Kebutuhan pemicu interaksi sosial lewat komunitas yang kurang terfasilitasi infrastruktur</p>	<p>Sebagai wadah eksistensi dan sarana social interaction yang aktif di dalam komunitas Street Art</p> <p>Merubah persepsi masyarakat mengenai Street Art yang bukan sebuah vandalisme semata</p> <p>Mengenalkan sisi lain dari Street Art dan jenis-jenis lainnya yang menyuarakan ekspresi dari masing-masing artist maupun kritikan kepada kota.</p>	<p>Pemberian space yang dapat digunakan komunitas untuk melakukan workshop maupun bersosialisasi</p> <p>Merancang open space gallery dimana masyarakat dapat berlalu-lalang secara bebas.</p> <p>Mengedukasi masyarakat lewat beragam jenis Street Art (Graffiti, Tape Art, Doodle, dll) dengan konsep DATANG - LIHAT - DISKUSI - TAHU - PAHAM (Memahami bahwa komunitas Street Art dan seni yang dihasilkan dapat membawa dampak baik kepada rupa dari kota)</p>



SAYEMBARA

akuarситеk Indonesia

KODE SAYEMBARA
IJ 2012

NO. HLM/ TOTAL HLM
01/02